

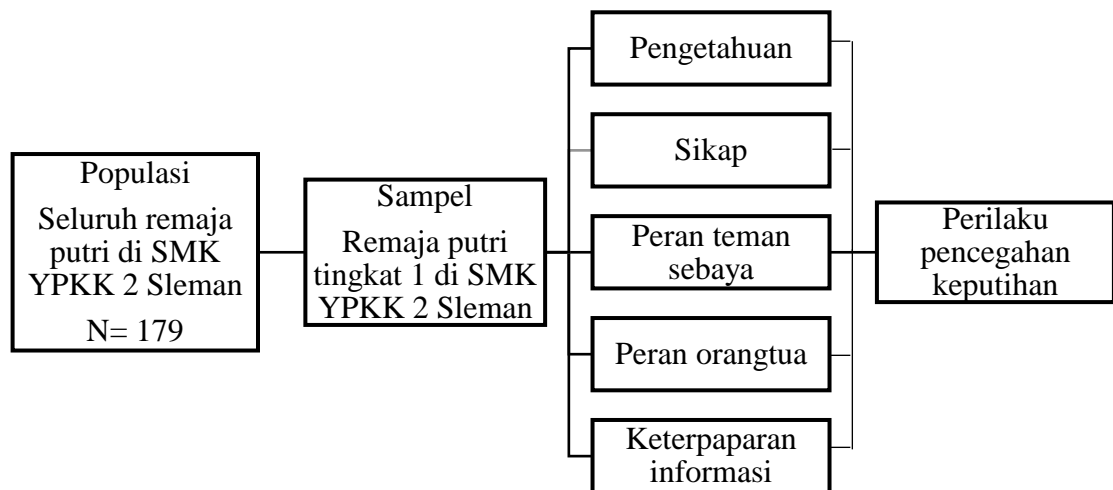
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observational analitik*. Pada penelitian ini peneliti mencari hubungan antar variabel dengan analisis terhadap data yang dikumpulkan.³⁹

Desain penelitian ini adalah studi analitik *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, sehingga tidak ada *follow up*⁴⁰

Desain penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menunjukkan sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri yang ada di kelas X di SMK YPKK 2 Sleman sebanyak 179 orang. Kelas XI tidak dimasukkan dalam populasi karena sedang mengikuti praktik kerja lapangan dan kelas XII tidak dimasukkan dalam populasi karena sedang persiapan untuk ujian akhir nasional (UAN).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya yaitu subjek yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini sampel adalah siswi kelas X dan kelas XI yang terdaftar aktif di SMK YPKK 2 Sleman yang besarnya diambil dengan menggunakan rumus besar sampel untuk uji hipotesis satu proporsi dari Lemeshow (1997) sebagai berikut

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{(P_o(1-P_o))} + Z_{1-\beta} \sqrt{(P_a(1-P_a))} \right\}^2}{(P_a - P_o)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

$Z_{(1-\alpha/2)}$ = Deviat baku alpa untuk $\alpha=0,05 \rightarrow Z\alpha = 1,96$

$Z_{(1-\beta)}$ = Deviat baku beta untuk $\beta=0,10 \rightarrow Z\beta = 1,282$

P_o = Proporsi pencegahan dan penanganan keputihan patologis berdasarkan penelitian Badaryati di SMA Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Kota Banjarbaru tahun 2012 sebesar 75% (0,75)

P_a = Perkiraan proporsi remaja putri yang mengalami keputihan sebesar 60% (0,60)

$P_a - P_o$ = selisih proporsi sebesar 0,15 (ditetapkan peneliti)

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{P_o(1-P_o)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_a(1-P_a)} \right\}^2}{(P_a - P_o)^2}$$

$$n = \frac{\left\{ 1,96 \sqrt{(0,75(1-0,75))} + 1,282 \sqrt{(0,60(1-0,60))} \right\}^2}{(0,60-0,75)^2}$$

$$n = \frac{\left\{ 1,96 \sqrt{0,75 \times 0,25} + 1,282 \sqrt{0,60 \times 0,40} \right\}^2}{(-0,15)^2}$$

$$n = \frac{\left\{ 1,96 \sqrt{0,1875} + 1,282 \sqrt{0,2400} \right\}^2}{(-0,15)^2}$$

$$n = \frac{\{0,8428 + 0,58972\}^2}{0,0225}$$

$$n = \frac{2,052}{0,0225}$$

$$n = 91,2$$

Dari perhitungan di atas diperoleh besar sampel minimal yaitu 92 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu/kriteria yang dibuat oleh peneliti itu sendiri.

Berdasarkan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani formulir *inform consent*
- 2) Sudah mengalami menstruasi berdasarkan pernyataan siswa
- 3) Siswi yang tinggal serumah dengan orangtuanya (ibu) berdasarkan pernyataan siswa.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mengalami keputihan yang sementara dalam pengobatan berdasarkan hasil kuesioner.

Tahap selanjutnya pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara random dipilih oleh guru BK. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. *Proportional* digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas.

Distribusi sampel dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*.

Tabel 1. Besar sampel di setiap kelas

No.	Kelas	Jumlah populasi	Perhitungan	Sampel
1.	Kelas X-AK1	31	$31/179 \times 92$	16
2.	Kelas X-AK2	28	$28/179 \times 92$	14
3.	Kelas X-AK3	30	$30/179 \times 92$	15
4.	Kelas X-AK4	32	$32/179 \times 92$	17
5.	Kelas X-AK5	33	$33/179 \times 92$	17
6.	Kelas X-PM	25	$25/179 \times 92$	13
	Total	179	$179:179 \times 92$	92

C. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2018-Juni 2019 dengan pengambilan data bulan April 2019.

D. Variabel Penelitian dan Aspek-Aspek yang Diteliti

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan, sikap, peran teman sebaya, peran orangtua (ibu) dan keterpaparan informasi.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan keputihan pada remaja.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah batasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti atau diamati. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen.⁴¹

Tabel 2. Definisi operasional variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Jenis keputihan	Keputihan yang pernah/sedang dialami oleh siswi baik keputihan fisiologis maupun keputihan patologis yang dialami satu bulan terakhir. Keputihan fisiologis berwarna bening, tidak gatal dan tidak bau. Keputihan patologis mengalami salah satu yaitu berwarna putih, kuning,abu-abu, kehijauan, gatal dan bau. ²¹	1. Keputihan fisiologis (berwarna bening, tidak gatal dan tidak bau) 2. Keputihan Patologis (berwarna putih, kuning,abu-abu, kehijauan, terasa gatal dan bau)	Nominal

Lanjutan Tabel 2. Definisi operasional variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan	<p>Wawasan ilmu yang dimiliki oleh siswi mengenai pengertian, penyebab, pencegahan dan penanganan keputihan. Penentuan tingkat pengetahuan dibagi dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Dikatakan baik apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar 76%-100% dari seluruh pertanyaan, cukup apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan, dan kurang apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan. Dengan jawaban salah nilai 0 dan benar nilai 1.²⁷</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori baik: hasil persentase 76%-100% 2. Kategori cukup: hasil persentase 56%-75% 3. Kategori kurang: hasil persentase <56% 	Ordinal
Sikap	<p>Tanggapan positif/negatif responden mengenai tindakan pencegahan dan penanganan keputihan yang diukur dengan skala likert.</p> <p>pernyataan positif: 4: sangat setuju 3: setuju 2: tidak setuju 1: sangat tidak setuju</p> <p>Pernyataan negatif: 1: sangat setuju 2: setuju 3: tidak setuju 4: sangat tidak setuju</p> <p>Data terdistribusi normal sehingga menggunakan mean. Dengan nilai mean sebesar 20.²⁵</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Positif (skor \geq mean) 2. negatif (skor $<$ mean) 	Ordinal
Peran teman sebaya	<p>Keterlibatan teman sebaya dalam memberikan dukungan yang terdiri dari dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan emosional.²⁹</p> <p>Data terdistribusi normal sehingga menggunakan mean. Dengan nilai mean sebesar 22.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung (skor \geq mean) 2. Tidak mendukung (skor $<$ mean) 	Ordinal

Lanjutan Tabel 2. Definisi operasional variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Peran orangtua (ibu)	Keterlibatan ibu dalam memberikan dukungan yang terdiri dari dukungan instrumenal, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan emosional. ²⁹ Data terdistribusi normal sehingga menggunakan mean..dengan nilai mean sebesar 30. ²⁵	1. Mendukung (skor \geq mean) 2. Tidak mendukung (skor<mean)	Ordinal
Keterpaparan informasi	Keterjangkauan sumber informasi tentang keputihan yang pernah diperoleh dalam satu tahun terakhir dari pernyataan siswa. Sumber informasi yang diperoleh dari media cetak (buku, majalah, koran, leaflet, buletin), media elektronik (handphone), televisi, radio), internet, guru, tenaga kesehatan dan keluarga.	1. Ya, jika siswa memperoleh informasi mengenai keputihan 2. Tidak, jika siswa tidak memperoleh informasi mengenai keputihan	Ordinal
Perilaku Pencegahan Keputihan	Cara-cara yang dilakukan remaja putri dalam mencegah terjadinya keputihan. Penentuan perilaku pencegahan keputihan dibagi dalam 2 kategori yaitu baik dan kurang. Dikatakan baik apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar 50%-100% dari seluruh pertanyaan, kurang apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar <50% dari seluruh pertanyaan. Dengan jawaban salah nilai 0 dan benar nilai 1. ¹⁸	1. Kategori baik: hasil persentase 50%-100% 2. Kategori kurang: hasil persentase <50%	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh secara langsung yaitu pengetahuan, sikap, peran orangtua (ibu), peran teman sebaya dan keterpaparan informasi.

2. Teknik pengumpulan data

Pelaksanaan ini diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah instrumen valid dan reliabel kemudian peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner langsung dari siswi yang menjadi responden .

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang meliputi nama, usia responden, kelas, dan usia menarche. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup tentang pengetahuan, sikap, peran teman sebaya, peran orang tua (ibu) dan keterpaparan informasi. Responden juga diberi kuesioner tentang pengetahuan pencegahan keputihan, sikap pencegahan keputihan, keterpaparan informasi dan perilaku pencegahan keputihan yang diadaptasi dari penelitian terdahulu. Sedangkan kuesioner peran orangtua dan peran teman sebaya disusun oleh peneliti.¹⁸

a. Kuesioner tentang pengetahuan pencegahan keputihan

Untuk mengukur variabel pengetahuan dengan menanyakan pada responden sebanyak 10 item dengan pilihan jawaban menggunakan pilihan berganda (*multiple choice*). Untuk jawaban yang benar diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Skor terendah adalah 0 (10 x 0) dan skor tertinggi adalah 10 (10 x 1).

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan pencegahan keputihan remaja

Indikator	Item soal	Jumlah soal
Pengertian keputihan	1,	1
Klasifikasi keputihan	5	1
Gejala keputihan	2	1
Penyebab keputihan	3	1
Pencegahan dan penanganan keputihan	4,6,7,8,9,10	6
Jumlah		10

b. Kuesioner tentang sikap perilaku pencegahan keputihan

Untuk mengukur variabel sikap dengan menanyakan pada responden sebanyak 10 item dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Untuk pernyataan *favourable* yaitu jawaban ‘sangat setuju’ diberi skor 4, jawaban ‘setuju’ diberi skor 3, jawaban ‘tidak setuju’ diberi skor 2, dan jawaban ‘sangat tidak setuju’ diberi skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable* yaitu jawaban ‘sangat setuju’ diberi skor 1, jawaban ‘setuju’ diberi skor 2, jawaban ‘tidak setuju’ diberi skor 3, dan jawaban ‘sangat tidak setuju’ diberi skor 4. Skor terendah adalah 10 (10 x 1) dan skor tertinggi adalah 40 (10 x 4).

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner sikap perilaku pencegahan keputihan remaja

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah soal
1. Kognitif	3	1,2	3
2. Afektif	4,5	6	3
3. Konatif	7,8	9,10	4
Jumlah			10

c. Kuesioner tentang Peran Orangtua (ibu)

Untuk mengukur variabel peran orangtua (ibu) dengan menanyakan pada responden sebanyak 10 item dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Kuesioner peran orangtua menggunakan skala likert dengan bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Untuk pernyataan *favourable* yaitu jawaban ‘sangat setuju’ diberi skor 4, jawaban ‘setuju’ diberi skor 3, jawaban ‘tidak setuju’ diberi skor 2, dan jawaban ‘sangat tidak setuju’ diberi skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable* yaitu jawaban ‘sangat setuju’ diberi skor 1, jawaban ‘setuju’ diberi skor 2, jawaban ‘tidak setuju’ diberi skor 3, dan jawaban ‘sangat tidak setuju’ diberi skor 4. Skor terendah adalah 10 (10 x 1) dan skor tertinggi adalah 40 (10 x 4).

Tabel 5. Kisi-kisi kuesioner peran orangtua (ibu) dengan keputihan pada remaja

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah soal
Dukungan emosional	3	9	2
Dukungan informatif	1	2	2
Dukungan instrumenal	7	8	2
Dukungan penilaian	4	5,6	3
Jumlah			9

d. Peran teman sebaya

Untuk mengukur variabel peran teman sebaya dengan menanyakan pada responden sebanyak 10 item dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Kuesioner peran teman sebaya menggunakan skala likert dengan bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Untuk pernyataan *favourable* yaitu jawaban ‘sangat setuju’ diberi skor 4, jawaban ‘setuju’ diberi skor 3, jawaban ‘tidak setuju’ diberi skor 2, dan jawaban ‘sangat tidak setuju’ diberi skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable* yaitu jawaban ‘sangat setuju’ diberi skor 1, jawaban ‘setuju’ diberi skor 2, jawaban ‘tidak setuju’ diberi skor 3, dan jawaban ‘sangat tidak setuju’ diberi skor 4. Skor terendah adalah 10 (10 x 1) dan skor tertinggi adalah 40 (10 x 4).

Tabel 6. Kisi-kisi peran teman sebaya dengan keputihan pada remaja

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah soal
Dukungan emosional	1	6	2
Dukungan informatif	2	3	3
Dukungan instrumenal	7	8	2
Dukungan penilaian	5	4	3
Jumlah			8

e. Kuesioner tentang keterpaparan informasi

Di ukur dengan pengisian kuesioner no 1-6 tentang sumber informasi apa saja yang pernah diterima siswi tentang keputihan dengan skoring penilaian 0-1 (0 = Tidak dan 1 = Ya).

Tabel 7. Kisi-kisi kuesioner keterpaparan informasi keputihan pada remaja

Indikator	Item soal	Jumlah soal
Media cetak	1	1
Media elektronik	2	1

Internet	3	1
Guru	4	1
Tenaga kesehatan	5	1
Keluarga	6	1
Jumlah		6

f. Kuesioner Perilaku Pencegahan Keputihan

Untuk mengukur variabel pencegahan keputihan dengan menanyakan pada responden sebanyak 10 item dengan pilihan jawaban menggunakan pilihan berganda (*multiple choice*). Untuk jawaban yang benar diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Skor terendah adalah 0 (10 x 0) dan skor tertinggi adalah 10 (10 x 1).

Tabel 8. Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Pencegahan Keputihan

Indikator	Item soal	Jumlah soal
Mengeringkan daerah kemaluan	1, 8, 9	3
Membersihkan vagina	2, 5, 10	3
penggunaan air bersih	3,	1
Penggunaan celana dalam	4,	1
Penggunaan pembalut	6, 7,	2
Jumlah		10

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan uji *korelasi product moment person*. Sedangkan untuk uji reliabilitas dengan rumus *alfa cronbach*.⁴¹

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrumen) tersebut valid. Valid artinya ketepatan mengukur, atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur variabel yang akan diukur. Dalam

penelitian ini, uji validitas menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan *software* komputer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product-moment* pada tabel. r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Tapi jika r hitung lebih kecil dari 0,361, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang.

Uji validitas dilakukan di SMK YPKK 3 Sleman pada tanggal 20 Februari 2019 dengan responden yang sudah menstruasi dan tidak mempunyai penyakit ginekologi. Jumlah responden untuk uji validitas sebanyak 30 responden siswi kelas X SMK YPKK 3 Sleman. Pada kuesioner pengetahuan dan sikap yang terdiri dari 10 pertanyaan, semua item valid ($r_{hitung} > 0,361$). Pada kuesioner peran orangtua (ibu) yang terdiri dari 10 pertanyaan, terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu item nomor 9 (r_{hitung} 0,224). Pada kuesioner peran teman sebaya yang terdiri dari 10 pertanyaan, terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu item nomor 2 (r_{hitung} 0,189) dan item nomor 8 (r_{hitung} 0,215).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji

reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* minimal 0,6.⁴¹ Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan didapatkan nilai *alpha* 0,681. Hasil uji reliabilitas kuesioner sikap didapatkan nilai *alpha* 0,709. Hasil uji reliabilitas kuesioner peran orangtua (ibu) didapatkan nilai *alpha* 0,673. Hasil uji reliabilitas kuesioner peran teman sebaya didapatkan nilai *alpha* 0,603.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah melalui tahapan sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

- a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal
- c. Mengurus perizinan penelitian di bagian administrasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
- d. Mengajukan permohonan ijin pada kepala SMK YPKK 2 Sleman.
- e. Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner tentang perilaku pencegahan keputihan yang sudah dilakukan uji validitas instrumen.
- f. Membentuk tim penelitian (terdiri dari 6 orang) yang sudah disamakan persepsinya mengenai penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan sampel secara proporsional pada setiap kelasnya di SMK YPKK 2 Sleman.
- b. Melakukan apersepsi dengan pihak sekolah dan tim tentang penelitian yang akan dilakukan. Tim terdiri dari enam orang dari mahasiswa kebidanan semester VIII Reguler Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kemudian membagi tugas dengan tim untuk mengawasi selama pengisian kuesioner untuk mengantisipasi terjadinya kebocoran soal.
- c. Melakukan pengumpulan data sesuai dengan langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:
 - 1) Tim peneliti datang di SMK YPKK 2 Sleman. Tim terdiri dari enam mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Semester VIII
 - 2) Anggota tim memastikan semua responden berada di ruang kelas.
 - 3) Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan aturan-aturan yang harus dipenuhi apabila menjadi responden.
 - 4) Peneliti bersama tim membagikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
 - 5) Dilanjutkan dengan membagikan kuesioner dan memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner dimulai dari pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban.

- 6) Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 60 menit dengan diawasi tim. Responden yang sudah selesai mengisi kuesioner sebelum waktu habis, boleh meninggalkan ruangan.
- 7) Mengumpulkan kuesioner perilaku pencegahan keputihan, yang telah diisi oleh responden kemudian memeriksa kelengkapan kuesioner selama 3 menit.
- 8) Membagikan *souvenir* kepada semua responden penelitian setelah kuesioner secara keseluruhan terkumpul.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Mengolah semua data yang diperoleh dan menginterpretasikan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing dan memperbaiki revisi hasil penelitian yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing.
- c. Melakukan sidang hasil penelitian, merevisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengelolaan Data

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengelolaan dan pengkajian data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, kemudian memeriksa kelengkapan dan kebenaran data. Dalam pengambilan data penelitian ini, kuesioner yang telah diisi oleh responden diperiksa kembali kelengkapan pengisiannya, apabila terdapat data yang belum terisi, maka penelitian meminta responden untuk melengkapi data yang masih kosong.

b. *Coding*

Pemberian kode untuk variabel yang dikategorikan adalah sebagai berikut:

1) Variabel keputihan

Kode 1 = keputihan fisiologis

Kode 2 = keputihan patologis

2) Variabel pengetahuan

Kode 1 = baik

Kode 2 = cukup

Kode 3 = kurang

3) Variabel sikap

Kode 1 = positif

Kode 2 = negatif

4) Variabel peran teman sebaya

Kode 1 = mendukung

Kode 2 = tidak mendukung

5) Variabel peran orangtua (ibu)

Kode 1 = mendukung

Kode 2 = tidak mendukung

6) Variabel keterpaparan informasi

Kode 1= Ya

Kode 2= Tidak

7) Variabel perilaku pencegahan keputihan

Kode 1=baik

Kode 2= kurang

c. *Transferring* (memindahkan data)

Data berupa hasil jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah semua data dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode atau ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi⁴¹

2. Analisis Data

a. Analisis Univariabel

Digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Penyajian data univariat berupa distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi variabel independent (pengetahuan, sikap, peran orangtua (ibu), peran teman sebaya, keterpaparan informasi) dan variabel dependen (perilaku pencegahan keputihan).

Dengan menggunakan persamaan berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan:

X = Persentase yang dicapai variabel

F = Frekuensi variabel yang diteliti

n = Jumlah sampel penelitian

K = Konstanta (100%)

b. Analisis Bivariabel

Data yang diperoleh akan diuji dengan *chi-square* apabila memenuhi syarat uji *chi-square*. Syarat uji *chi-square* adalah tidak ada nilai *expected* yang kurang dari 5. Jika syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka dapat dipakai uji alternatifnya yaitu uji *Fisher's exact test*. Variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila dengan tingkat kepercayaan 95 didapatkan *p-value* kurang dari 0,05.

c. Analisis Multivariabel

Analisis multivariabel dilakukan untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang berhubungan dengan pencegahan keputihan. Penelitian ini menggunakan analisis uji regresi logistik berganda dengan pemodelan pada tingkat kemaknaan $p\text{-value} < 0,05$ dan CI (*Confidence Interval*) dan variabel yang menjadi kandidat model yaitu memiliki nilai $p\text{-value} < 0,25$. Selanjutnya untuk mengetahui variabel yang signifikan dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% ($\alpha = 0,05$).⁴¹

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dimintakan persetujuan penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan No. No. LB.01.01/KE-01/VIII/310/2019 pada tanggal 11 Maret 2019. Etika dalam penelitian ini adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk bersedia menjadi responden penelitian maupun tidak. (*inform consent*)

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect privacy and confidentiality*)

Setiap responden berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice on inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama sebagai prinsip keadilan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*).

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden, maka setiap penelitian yang dilakukan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.⁴¹

L. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kelemahan diantaranya:

1. Tempat penelitian ini menggunakan ruang kelas sehingga tempat duduk siswa berdekatan dikarenakan ruang kelas yang kecil.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, peran orangtua (ibu), peran teman sebaya dan keterpaparan informasi belum mewakili semua faktor yang berhubungan dengan kejadian perilaku pencegahan keputihan.